

Monitoring Persidangan Pembunuhan Munir

**Persidangan XXI
PN Jakarta Pusat
Jakarta, 28 November 2005**

Materi: Pembacaan Tuntutan (tunda sidang)

Waktu: 13.30-13.40 Wib

Tempat: Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, lantai II

I. Sebelum Persidangan

Agenda pembacaan tuntutan pada hari ini telah menarik banyak pihak untuk menghadiri persidangan. Pukul 9.30 Wib Sekitar 40-an media hadir untuk meliput. Hadir Sekitar 200 orang simpatisan Munir diantaranya dari FK MPL (Forum Komunika Masyarakat Peduli Lingkungan), korban Penggusuran Bojong Kemang, korban 65, korban dan keluarga korban Tanjung priok, Mei dan Penculikan. Para simpatisan membawa poster-poster Munir bertuliskan "*Justice For Munir*", "*Munir's case a test of history*" "*Siapapun Menuntut Keadilan*". Sekitar 10-an aparat keamanan dari Polsek Gambir, Polres Jakarta Pusat dan Koramil Gambir hadir di sekitar Gedung Pengadilan Jakarta Pusat

II. Sidang di Tunda

Persidangan yang seharusnya dimulai pukul 10.00 Wib, baru dibuka Majelis Hakim pada pukul 13.30 Wib. Dan persidangan dinyatakan ditunda oleh Majelis Hakim karena JPU (Jaksa Penuntut Umum) tidak hadir. Hal ini terkesan melecehkan jalannya persidangan, pasalnya sejak pukul 10.00 Wib tidak ada satupun berita resmi dari pihak JPU apakah mereka akan hadir atau tidak. Bahkan Panitera serta Penasehat hukum-pun menyatakan tidak mengetahui mengapa JPU tidak kunjung datang, sampai akhirnya jadwal sidang diganti menjadi pukul 13.00 Wib. Informasi yang beredar menyatakan JPU terlambat karena ada kendala pengawalan untuk terdakwa Pollycarpus. Tetapi menurut Penasehat Hukum Pollycarpus dan pengawalan sudah siap di Bareskrim Mabes Polri sejak pagi. Pukul 13.30 Majelis Hakim membuka sidang dan menyatakan sidang ditunda dengan alasan JPU tidak hadir, dan Majelis Hakim menyatakan tidak bisa menunggu JPU tanpa ada kepastian berita resmi dari pihak JPU. Hakim ketua Cicut Setiarso menyatakan sidang dengan agenda tuntutan akan dilanjutkan pada Kamis 1 desember 2005. Penundaan sidang mendapat cemooh dari hadirin yang sudah setia menunggu sejak pukul 10.00 Wib.